

# **KPU Tolak Negosiasi dengan Prima: Kami Serius Lawan di Pengadilan**

Ketua KPU, Hasyim Asyari, menjawab pertanyaan yang dilayangkan Komisi II DPR RI atas putusan PN Jakpus soal penundaan pemilu 2024. Dalam rapat tersebut, Anggota Komisi II, Guspari Gaus, menerima informasi bahwa PRIMA meminta negosiasi kepada KPU untuk menjadi parpol peserta Pemilu. Hasyim menegaskan, KPU selalu serius dalam setiap menghadapi gugatan yang diterima dan menolak negosiasi atau mediasi. Kami jelas karena dengan mengajukan memori banding itu menunjukkan kami melawan putusan itu dan kami tidak menerima jalur-jalur negosiasi tersebut, kata Hasyim di hadapan Komisi II dalam rapat dengar pendapat dan rapat kerja bersama KPU, Bawaslu, dan DKPP di ruang rapat Komisi II, di Gedung DPR, Jakarta, Rabu (15/3). Hasyim juga merespons soal KPU juga dianggap meremehkan dalam menghadapi sidang gugatan di PN Jakpus, sehingga kalah dalam persidangan tersebut. Sementara, soal substansi jawaban KPU di PN Jakpus yang dianggap Wakil Ketua Komisi II Junimart Girsang terkesan kurang lengkap, Hasyim menyebut KPU juga hadapi gugatan Prima di MA dan Bawaslu. Kami ucapkan terima kasih kepada pimpinan dan anggota komisi II yang telah memberikan masukan, dukungan, kritik, kepada KPU sehingga menjadi bagian konstruksi KPU dalam bertahan atau memastikan atau meyakinkan bahwa tetap meneruskan atau menjalankan penyelenggaraan pemilu 2024, pungkasnya. Sebelumnya, Pimpinan Komisi II, Junimart Girsang, menganggap bahwa KPU terlalu menganggap remeh persidangan di PN Jakpus itu. Ia juga merasa pesimis atas memori banding yang diajukan oleh KPU karena dinilai mudah dibantahkan. Junimart juga mendorong agar KPU menggunakan Kuasa Hukum yang andal dalam menghadapi gugatan seperti di PN Jakpus lalu. Saya baca sepintas, dasar untuk banding ini, mohon maaf saya pesimis, pak, karena kita melihat selalu berbicara melulu soal kompetensi absolut, di putusan sela sudah ditolak, tuturnya. Dengan seringan ini memori bandingnya, saya pesimis, pak, imbuhnya.